



**PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP
KEPATUHAN SISWA DALAM MELAKSANAKAN TATA
TERTIB SEKOLAH DI SDN 103 BONTOMPARE**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.)

Oleh:

MARYAM SHAFIRA

NIM. 170104006

Pembimbing :

1. Dr. Firdaus, M. Ag.
2. Rita, S.Pd., M.Pd

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM (IAI)
MUHAMMADIYAH SINJAI
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maryam Shafira
NIM : 170104006
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Proposal skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari proposal skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 9 Novemeber 2021

Yang membuat pernyataan,




Maryam Shafira
NIM: 170104006

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib di SDN 103 Bontompare yang ditulis oleh Maryam Shafira Nomor Induk Mahasiswa 170104006, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 05 Agustus 2021 M bertepatan dengan 26 Dzulhijjah 1442 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

Dewan Penguji

- | | | |
|----------------------------------|---------------|---------|
| 1. Dr. Firdaus, M.Ag. | Ketua | (.....) |
| 2. Dr. Ismail, M.Pd. | Sekretaris | (.....) |
| 3. Dr. Amir Hamzah, M.Ag. | Penguji I | (.....) |
| 4. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | (.....) |
| 5. Dr. Firdaus, M.Ag | Pembimbing I | (.....) |
| 6. Rita, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | (.....) |



Mengetahui,
Dekan FTIK IAIM Sinjai

NBM. 1213495
S.Pd.I., M.Pd.I.

ABSTRAK

Maryam Shafira. Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah di SD 103 Bontompare. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAI Muhammadiyah Sinjai, 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa (2) berapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah di SD 103 Bontompare. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *expost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Subyek dari penelitian ini adalah peserta didik kelas IV. Adapun metode pengumpulan data yaitu dengan menggunakan angket, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis datanya menggunakan uji normalitas, uji hipotesis, dan uji validitas. Untuk menganalisis hasil penelitian ini digunakan analisis persamaan regresi sederhana dengan bantuan SPSS 25. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh dari pengolahan dengan analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 25, diperoleh $R^2 = 0,169 = 16,9\%$ ini berarti variabel bebas lingkungan keluarga mempengaruhi variabel kepatuhan siswa sebesar 1,40%.

Kata Kunci: Lingkungan Keluarga, Kepatuhan Siswa

ABSTRACT

Maryam Shafira. The influence of family environmental conditions on student compliance in implementing school rules in SD 103 bontompare. Thesis, Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program (PGMI), Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Institute of Muhammadiyah Sinjai, 2021.

This study aims to determine (1) the influence of family environmental conditions on student compliance (2) how much influence of the family environment against student compliance in implementing school rules in SD 103 bonompare. This research is included in Expost Facto research using a quantitative approach. The subjects of this study were class IV students. The method of data collection is by using a questionnaire, observation, and documentation. While the data analysis uses normality test, hypothesis testing, and validity test. To analyze the results of this study, the analysis of simple regression equations with the help of SPSS 25. Based on the results of the study obtained from processing with data analysis using the SPSS version 25 program assistance, obtained $R^2 = 0.169 = 16.9\%$ This means the family environment independent variables affect student compliance variables of 1.40%.

Keywords: family environment, student compliance

المستخلص

مرم سفيرة. تأثير الظروف البيئية الأسرية على امتثال الطلاب في تنفيذ قواعد المدرسة في مدرسة ابتدائية ١٠٣ بنتمفار. أطروحة ، برنامج دراسة إعداد المعلمين في المدرسة الابتدائية (PGMI) ، كلية التربية وتدريب المعلمين IAI المحمدية سنحاي ، ٢٠٢١.

تهدف هذه الدراسة إلى تحديد (١) تأثير الظروف البيئية الأسرية على امتثال الطلاب (٢) مدى تأثير البيئة الأسرية على امتثال الطلاب في تنفيذ قواعد المدرسة في مدرسة ابتدائية ١٠٣ بنتمفار. تم تضمين هذا البحث في البحث بأثر رجعي باستخدام نهج كمي. كانت موضوعات هذه الدراسة من طلاب الصف الرابع. طريقة جمع البيانات هي باستخدام الاستبيان والملاحظة والتوثيق. بينما استخدم تحليل البيانات اختبار الحالة الطبيعية واختبار الفرضيات واختبار الصلاحية، وتحليل نتائج هذه الدراسة استخدم تحليل معادلة الانحدار البسيط بمساعدة SPSS 25. بناءً على نتائج البحث التي تم الحصول عليها من المعالجة مع تحليل البيانات باستخدام برنامج SPSS الإصدار ٢٥، حصل على $0.169 = 16.9\%$ $R^2 =$ وهذا يعني أن المتغير المستقل لبيئة الأسرة يؤثر على متغير امتثال الطالب بنسبة ١٠.٤٠٪.

الكلمات الأساسية: الأسرية ، امتثال الطالب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima ka sih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa harapan dan dorongan selama penulis studi, oleh karena itu penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua Orang tua tercinta yang telah mendidik dan membesarkan saya dari kecil hingga sekarang ini. Tanpa doa kedua orang tua saya mungkin tidak sampai pada titik ini.
2. Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai selaku pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
3. Wakil rektor I, wakil rektor II, dan wakil rektor III selaku unsur pimpinan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
4. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, selaku Pimpinan pada tingkat Fakultas
5. Dr. Firdaus, M. Ag selaku Pembimbing I dan Rita, S.Pd., M.Pd selaku Pembimbing II

6. Ibu Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I, selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
7. Seluruh dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
8. Seluruh pegawai dan jajaran Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik.
9. Kepala staf perpustakaan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai
10. Kepala sekolah, guru-guru dan para peserta didik yang telah membantu kelancaran selama penelitian
11. Seluruh keluarga besar saya terima kasih untuk dukungan dan doanya yang telah diberikan
12. Teman-teman mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai terkhusus untuk teman-teman yang ada di PGMI kelas A, terima kasih atas dukungan dan motivasi yang telah diberikan sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah SWT, dan semoga karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin

Sinjai, 18 Juli 2021

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Maryam Shafira', with a small dot at the end.

Maryam Shafira

NIM. 170104006

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK.....	v
ABSTRACK	vi
مستخلص.....	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Teori	9
B. Hasil Penelitian Yang Relevan	28
C. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31

B. Definisi Variabel.....	32
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	33
D. Populasi.....	33
E. Sampel	34
F. Teknik Pengumpulan Data	35
G. Instrumen Penelitian	38
H. Teknik Analisis Data	39
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	42
B. Hasil dan Pembahasan Penelitian	47
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Siswa SDN 103 Bontompare	34
Tabel 4.1 Data Kuesioner Lingkungan Keluarga	47
Tabel 4.2 Data Kuesioner Kepatuhan Siswa.....	48
Tabel 4.3 Uji Normalitas <i>Kolmogorov Smirnov</i>	49
Tabel 4.4 <i>Persamaan Regresi Linear Sederhana</i>	52
Tabel 4.5 Uji Hipotesis	53
Tabel 4.6 <i>Model Sumarry</i>	56
Tabel 4.7 Data Validitas Lingkungan Keluarga	57
Tabel 4.8 Data Validitas Kepatuhan Siswa.....	58

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia diciptakan oleh Allah sebagai pemimpin di muka bumi untuk mengatur segala isinya. Karena itu manusia memiliki tanggung jawab yang sangat besar di hadapan Allah SWT, tentang amanat yang telah diberikannya kepada mereka untuk dilaksanakan dengan semestinya.

Dalam artian hidup berumah tangga, manusia mempunyai tanggung jawab mendidik, membimbing dan mengarahkan keluarganya dalam rangka menyelamatkan keluarga dalam hal yang menyalahi syari'at-syari'at yang ada dalam Islam atau menyelamatkan dari ancaman api neraka. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

"Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu

mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS. At-Tahrim 66: Ayat 6)¹

Orang tua berperan sebagai pemimpin dalam rumah tangga bukanlah suatu hal yang mudah. Pendidikan dalam keluarga memiliki peranan penting, yaitu merupakan sarana untuk menghasilkan warga dan masyarakat yang baik.

Sebab semua itu berkaitan dengan amanat dan tanggung jawab yang nantinya akan dimintai pertanggung jawaban dihadapan Allah SWT.

Pendidikan tidak hanya diberikan di sekolah, tetapi pendidikan yang paling utama itu diberikan di dalam lingkungan keluarga. Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Keluarga juga biasa dikatakan sebagai tempat awal dalam proses belajar mengajar di luar sekolah. Untuk itu prestasi belajar siswa harus memperoleh nilai terbaik dan pelajar terbaik akan terbangun di rumah yang memiliki kondisi keluarga yang baik. Seorang anak yang disayangi akan kembali menyayangi keluarganya, sehingga anak akan merasa bahwa anak dibutuhkan dalam keluarga.

¹ Depag RI. *Al-Quran dan Terjemahan*. (Bandung: Diponegoro, 2011), h. 89

Sebab anak merasa keluarga sebagai sumber kekuatan yang membangunnya.²

Dengan demikian akan timbul situasi yang saling membantu, saling menghargai, dan sangat mendukung perkembangan anak. Di dalam keluarga yang memberi kesempatan maksimum pertumbuhan dan perkembangan pada anak adalah orang tua. Dalam lingkungan keluarga harga diri berkembang karena dihargai, diterima, dicintai, dan dihormati sebagai manusia. Itulah pentingnya mengapa kita menjadi orang yang terdidik di lingkungan keluarga. Orang tua mengajarkan kepada kita mulai sejak kecil untuk menghargai orang lain. Maka dari itu lingkungan keluarga sangat berpengaruh terhadap pembentukan kepribadian anak.

Keberhasilan belajar anak di sekolah dapat dilihat dari kemampuan dalam menguasai materi pelajaran, prestasi belajar yang dicapai siswa, keterampilan dan kebenaran dalam menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa dapat menunjukkan keberhasilan siswa dalam belajar.

² Soejono Soekanto. *Sosiologi Keluarga tentang Ikhwat Keluarga, Remaja dan Anak*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hl. 41

Tingkat keberhasilan belajar ini dipengaruhi oleh faktor dalam atau internal dan luar atau eksternal dari diri siswa. Faktor internal berhubungan dengan tingkat kematangan, pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang berkaitan dengan faktor eksternal adalah faktor lingkungan lingkungan keluarga. Keluarga sering kali disebut sebagai lingkungan pertama, sebab dalam lingkungan inilah pertama-tama anak mendapatkan Pendidikan, bimbingan, asuhan, pembiasaan, dan latihan. Keluarga merupakan suatu intitusi kebudayaan yang bersifat universal dan telah ada sejak masa lampau.³ Lebih lanjut Slameto menjelaskan bahwa “siswa yang belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa: cara mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, dan keadaan ekonomi keluarga.”⁴

Peran orang tua bukan hanya menyediakan fasilitas belajar siswa, membiayai Pendidikan siswa saja akan tetapi memberikan perhatian baik secara fisik maupun psikologis. Orang tua harus memberikan contoh perilaku yang baik kepada anaknya agar si anak juga meniru perilaku

³ Oemar Hamalik. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hl. 87

⁴ Slameto. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010), hl. 60

yang baik dari kedua orang tuanya, karena setiap tingkah laku dari orang tua akan ditiru oleh anak dalam berperilaku di rumah maupun sekolah. Contohnya, orang tua yang kasar dan acuh terhadap anak, akan menjadikan anaknya juga akan berperilaku kasar dan terkadang berjiwa pemberontak. Lain halnya dengan orang tua yang menumbuhkan rasa kasih sayang kepada anaknya, akan menjadikan anak tumbuh dengan perilaku yang baik pula.

Kepatuhan adalah ketaatan pada suatu perintah atau aturan. Sedangkan ketaatan itu didasarkan pada rasa hormat, bukan rasa takut. Namun kepatuhan dalam dimensi Pendidikan untuk mencerdaskan bangsa hendaknya didukung oleh orang tua dengan menciptakan kondisi keluarga yang harmonis dan saling mencintai. Jadi sekolah yang memiliki siswa berprestasi, selalu diawali dengan kecintaan orang tua terhadap anaknya.

Berdasarkan hasil observasi awal, diketahui bahwa masih sering terjadi pelanggaran-pelanggaran tata tertib sekolah seperti halnya siswa masih sering terlambat masuk sekolah, tidak masuk tanpa keterangan, tidak memakai topi saat upacara, membuat kegaduhan, mengganggu teman, berkelahi, tidak menghafal hapalan, dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Itulah beberapa contoh

pelanggaran-pelanggaran yang masih dilakukan oleh para siswa disekolah, hal ini dikarenakan masih kurangnya perhatian dari orang tua sehingga anak merasa tidak diperhatikan. dan berusaha menarik perhatian orang tua dengan cara yang berbeda-beda diantaranya dengan melanggar peraturan-peraturan sekolah.

Berdasarkan uraian di atas, serta ditinjau dari kaitan kondisi lingkungan keluarga dengan kepatuhan tata tertib sekolah

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas adapun rumusan masalah pada penelitian ini, yaitu:

1. Apakah pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah di SD 103 Bontompare ?
2. Berapakah besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dengan berpijak kepada rumusan masalah sebelumnya, maka dapat kami kemukakan tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa
2. Untuk mengetahui berapa besar pengaruh lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini di harapkan bisa memberikan manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian diharap kann dapat menyumbangkan khasanah pengetahuan di bidang kependidikan, khususnya dalam konteks pelaksanaan tata tertib di sekolah serta menyumbangkan khasanah pengetahuan tentang pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan dalam pelaksanaan tata tertib sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Guru

- 1.) Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi masukan bagi guru tentang arti penting peranan lingkungan keluarga dalam meningkatkan kepatuhan tata tertib siswa di sekolah

- 2.) Memberikan sumbangan Pendidikan pemikirann bagi para Pendidikan pemikiran bagi para Pendidikan untuk dapat menciptakan lingkungan keluarga yang baik sehingga proses belajar mengajar dan interaksi dengan keluarga dapat berlangsung dengan lancar
 - 3.) Sebagai bahan pertimbangan bagi Lembaga sekolah dalam menentukan langkah selanjutnya untuk meningkatkan keoatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah, sehingga output dapat tercapai secara maksimal.
 - 4.) Memberikann masukan yang bermanfaat untuk memperhatikan tingkat kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di sekolah.
- b. Bagi Siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kesempatan siswa untuk lebih disiplin dan menjalin hubungan baik dengan keluarga di rumah.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Kondisi Lingkungan Keluarga

a. Pengertian Lingkungan Keluarga

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa lingkungan merupakan tempat siswa hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan, saling membutuhkan serta saling berkaitan satu sama lainnya. Lingkungan keluarga dipandang sebagai faktor eksternal. Dalam keluarga setiap anggotanya memiliki peran masing-masing yang mengimplikasikan kewajiban dan hak.⁵

Lingkungan keluarga adalah tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Keluarga mampu menjadi pendorong / motivasi bagi siswa dalam mencapai sesuatu. Motivasi berarti rangsangan atau dorongan untuk bertindak laku.⁶

⁵ Latif, Abdul. *Pendidikan Berbasis Nilai Masyarakat*. (Bandung : PT. Refika Aditama 2009), h. 23

⁶ Bambang Syamsul Arifin. *Psikologi Agama*. (Pustaka Setia: Bandung, 2009), h. 23

Lingkungan sosial yang lebih banyak mempengaruhi kegiatan belajar ialah orang tua dan keluarga siswa itu sendiri. Sifat-sifat orang tua, praktik pengelolaan keluarga, ketegangan keluarga, dan demografi keluarga (letak rumah), semuanya dapat memberikan dampak baik atau buruk terhadap kegiatan belajar dan hasil yang dicapai oleh siswa.⁷

Pentingnya Pendidikan siswa dilingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai keluarga pengaruh terhadap keberhasilan siswa. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa.

Lingkungan keluarga (orang tua) merupakan pusat Pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang memberikan sumbangan bagi perkembangan dan pertumbuhan mental maupun fisik dalam kehidupannya. Melalui interaksi dalam keluarga, anak tidak hanya mengidentifikasi (menyatupadukan) diri dengan kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya.

⁷ Muhibin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2010), hl. 135

Dalam lingkungan keluarga anak berada sampai ia meninggalkan keluarga untuk membentuk keluarga sendiri (menikah). Itulah akhir Pendidikan dalam lingkungan keluarga. Jadi Pendidikan dalam lingkungan keluarga dimulai sejak anak lahir ke dunia dari kandungan ibunya, dan berhenti apabila sang anak meninggalkan keluarga asal untuk mendirikan keluarga baru. Sungguh Panjang waktu yang dialami anak dalam keluarga itu.

Berdasarkan penjabaran di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling pertama menentukan siswa dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran. Keberhasilan orang tua mendidik dan memberikan pengarahan dalam belajar di rumah akan memberikan serta memberikan motivasi siswa dalam belajar di sekolah. Siswa yang cenderung memiliki keluarga yang humoris akan memberikan kebaikan dalam diri siswa. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran di sekolah siswa akan cenderung lebih baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

b. Peranan Anggota Keluarga dalam Pendidikan Anak

Seperti telah dijelaskan, bahwa keluarga merupakan unit terkecil dalam tatanan social, terdiri dari ayah, ibu, dan anak. Setiap anggota keluarga tersebut memiliki peran tertentu sesuai dengan kedudukannya. Peranan anggota keluarga dalam Pendidikan anak dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Peranan Ayah

Menurut Ngalim Purwanto (2004:83) peranan ayah dalam pendidikan anak-anaknya adalah sumber kekuasaan dalam keluarga, penghubung intern antara keluargadengan masyarakat atau dunia luar, memberi rasa aman bagi seluruh anggota keluarga, pe;indung terhadap ancaman dariluar, hakim atau mengadili jika terjadi perselisihan, dan Pendidikan dalam segi-segi rasional.

Jadi seorang ayah hendaknya memiliki kesadaran bawa ia turut bertanggung jawab dalam penjagaan, perawatan dan pemeliharaan serta Pendidikan anak-anaknya itu Bersama dengan seorang ibu.⁸

⁸ Drs. Uyoh Sadulloh *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)* (Bandung Alfabeta 2018), hl. 186

b. Peranan Ibu

Di samping ayah, ibu pun memegang peran penting dalam mendidik anak-anaknya. Sejak dilahirkan ibulah yang selalu di sampingnya, memberi makan, minum, mengganti pakaian dan sebagainya. Karena itu kebanyakan anak lebih cinta kepada ibunya dari pada anggota keluarga lainnya. Ibu dalam keluarga merupakan orang yang pertama kali dikenal anaknya. Dari ibunya anak mengenal kemanan lahir batin. Ngali Purwanto (2004:82) mengatakan bahwa sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai anggota keluarga, dapat dijelaskan bahwa peranan ibu dalam Pendidikan anak-anaknya adalah sebagai berikut. Sumber dan pemberi rasa kasih sayang, pengasuh dan pemelihara, tempat mencurahkan isi hati, penagtur dalam kehidupan berumah tangga, pembimbing hubungan pribadi, dan pendidik dalam segi-segi emosional.

c. Indikator Kondisi Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga memberikan peranan pembelajaran yang paling pertama dan akan

memberikan pengaruh terhadap siswa, siswa belajar akan menerima pengaruh dari keluarga berupa:

a. Cara Orang Tua Mendidik

Orang tua memberikan pengajaran dalam arti yang luas sehingga anak memperoleh peluang untuk memiliki pengetahuan dan kecakapan seluas dan setinggi mungkin dapat dicapainya.⁹

Orang tua yang kurang tau tidak memperhatikan Pendidikan anaknya, misal mereka acuh tak acuh terhadap pelajaran anaknya, tidak memperhatiakn sama sekali akan kepentingan dan kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan/ melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau bagaimanakah kemajuan belajar anaknya, akhirnya kesukaran-kesukaran menumpuk sehingga mengalami ketinggalan dalam belajarnya dan akhirnya siswa malas belajar serta tidak berhasil dalam belajarnya.

Orang tua yang mendidik anak dengan cara memanjakannya adalah cara mendidik yang tidak

⁹ Zakiah Daradjat. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), hl.38

baik. Orang tua yang terlalu kasihan terhadap anaknya tak sampai hati untuk memaksa anaknya belajar, bahkan membiarkan saja jika anaknya tidak belajar dengan alasan segan, hal ini adalah yang tidak benar karena kalau dibiarkan berlarut larut maka anak akan menjadi nakal, berbuat seenaknya dan belajarnya menjadi kacau. Mendidik anaknya dengan cara memperlakukannya dengan keras, memaksa dan mengejar-ngejar anaknya untuk belajar adalah cara mendidik yang juga salah.

Dengan begitu anak akan diliputi rasa takut pada akhirnya anak akan benci terhadap belajar, bahkan jika ketakutan itu semakin serius anak mengalami gangguan kejiwaan akibat dari tekanan tersebut.¹⁰

b. Suasana Rumah

Suasana rumah dimaksudkan sebagai situasi atau kejadian yang sering terjadi di dalam keluarga di mana siswa berada dan belajar. Suasana rumah juga merupakan faktor yang penting yang tidak termasuk faktor yang disengaja. Suasana rumah

¹⁰ Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hl., 60-64

yang gaduh atau ramai tidak akan memberikan ketenangan kepada siswa untuk belajar di rumah.

c. Relasi Antar Anggota Keluarga

Relasi antar anggota keluarga yang paling penting adalah relasi antara orang tua dan siswa. Selain itu relasi siswa dengan saudaranya atau dengan anggota keluarga yang lain turut mempengaruhi belajar siswa. Relasi antara anggota keluarga erat hubungannya dengan cara orang tua mendidik. Relasi antar siswa dengan lingkungan keluarga yang tidak baik akan menyebabkan perkembangan anak terhambat, belajarnya terganggu dan bahkan dapat menyebabkan hasil belajar siswa rendah.

d. Keadaan Ekonomi Keluarga

Keadaan ekonomi erat hubungannya dengan belajar siswa. Siswa yang sedang belajar harus terpenuhi kebutuhan pokoknya. Fasilitas belajar yang dapat terpenuhi dengan komplit hanya akan didapatkan oleh siswa yang berasal dari keluarga berada. Akan tetapi masih ada juga keluarga yang berpenghasilan rendah tetap memenuhi fasilitas belajar anaknya.

e. Pengertian Orang Tua

Anak belajar perlu dorongan dan pengertian dari orang tua. Apabila siswa sedang belajar jangan diganggu dengan tugas-tugas di rumah. Kadang-kadang siswa mengalami lemah semangat, orang tua wajib memberi pengertian dan mendorongnya membantu sedapat mungkin kesulitan yang dialami anak di sekolah.¹¹

d. Indikator Kepatuhan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah

a. Kepatuhan terhadap Otoritas yang Sah

Harapan dari orang yang menduduki posisi tertentu dalam otoritas utama adalah menimbulkan ketaatan atau kepatuhan. Hal yang penting terkait dengan patuh kepada otoritas yang sah adalah adanya keyakinan atau rasa percaya bahwa pihak otoritas memiliki hak dan wewenang untuk menuntut sikap patuh dari orang yang diperintahnya sehingga dalam konteks kepatuhan terhadap tata tertib sekolah maka peserta didik untuk yakin dan percaya kepada sekolah terkait tata tertib yang

¹¹ Danim, Sudarwan. *Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung : Alfabeta, 2011), h. 69.

berlaku akan memberikan hal yang positif bagi seluruh warga sekolah serta siswa memiliki keyakinan bahwa sudah menjadi kewajiban seorang siswa untuk patuh terhadap tata tertib yang ada di sekolah.

b. Ganjaran, Hukuman dan Ancaman

Salah satu cara untuk menimbulkan kepatuhan adalah dengan meningkatkan tekanan terhadap individu untuk menampilkan perilaku yang diinginkan melalui ganjaran, hukuman dan ancaman. Semua itu merupakan insentif pokok untuk mengubah perilaku seseorang. Sehingga dalam hal kepatuhan terhadap tata tertib sekolah, peserta didik diharapkan bersedia menerima tata tertib yang berlaku di sekolah.

c. Harapan dari Pihak Lain

Sampai suatu tingkat yang sulit dipercaya, orang akan rela memenuhi permintaan orang lain hanya karena orang lain mengharapkannya. Gejala ini akan mudah terlihat bila permintaan diajukan secara langsung maupun secara agak kurang eksplisit yaitu dengan mengkomunikasikan harapan melalui pemberian label-label pada orang yang

hendak ditekan untuk melakukan tindakan yang diinginkan dan kebalikannya. Sehingga mempengaruhi *image* diri orang yang hendak ditekan. Tujuan utama dari hal ini adalah orang yang ditekan atau peserta didik mau melakukan, menunjukkan tindakan dalam rangka memenuhi permintaan atau tuntutan yang diberikan melalui tata tertib sekolah.¹²

2. Kepatuhan Siswa

a) Definisi Kepatuhan Siswa

Kepatuhan merupakan bentuk pengaruh sosial dimana satu orang memerintahkan seseorang atau lebih untuk melakukan apa yang ia inginkan. Kepatuhan merupakan jenis pengaruh sosial, dimana seseorang menaati dan mematuhi perintah orang lain untuk melakukan apa yang telah di perintahkan karena adanya unsur kekuatan atau kekuasaan yang memiliki pengaruh terhadap seseorang atau lingkungan tertentu. Pengaruh sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap perilaku individu. Jadi adanya

¹² Hanna Permata Hanifa. Februari 2019. "*Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Di Tinjau Dari Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah*" Jurnal Bimbingan Konseling. Vol. 5, No. 02, 2 Februari 2019, h. 144

kekuatan dari pihak yang berkuasa membuat seseorang mematuhi dan melakukan apa yang di perintahkan.¹³

Kepatuhan adalah bentuk dari pengaruh sosial, kepatuhan dapat di artikan sebagai ketaatan individu dalam melakukan perintah atau permintaan yang lain, seperti dalam bentuk peraturan atau tata tertib. Kepatuhan adalah bentuk pengaruh sosial di mana seseorang perlu memberikan perintah kepada satu orangatau lebih untuk melakukan beberapa tindakan, artinya seorang yang memiliki kekuasaan tinggi cukup memberikan perintah orang lain untuk melakukan satu tindakan atau lebih.¹⁴

Sedangkan definisi siswa adalah salah satu komponen manusiawi yang menempati posisi sentral dalam proses belajar dimana di dalam proses belajar mengajar. Siswa merupakan komponen masukan dalam sistem Pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses Pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional. Sebagai suatu komponen Pendidikan, siswa

¹³ Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2014), hl. 36.

¹⁴ Hadari Nawawi. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. (Jakarta : Gunung Agung, 2015), hl.63.

dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain: pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif/pedagogis.¹⁵

Kepatuhan siswa merupakan serangkaian perilaku siswa dalam melaksanakan atau mentaati tata tertib yang berlaku disekolah atas dasar rasa hormat dan kesadaran sendiri demi tercapainya tujuan pendidikan

Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah diharapkan siswa menjadi anak yang mampu mengendalikan diri dengan sepenuh hati, menghormati setiap kondisi serta mematuhi setiap otoritas yang ada.

3. Pengertian Tata Tertib

a. Defenisi Tata Tertib

Menurut tinjauan dari bentuk katanya tata tertib berasal dari dua kata yaitu tata dan tertib yang keduanya memiliki arti sendiri. Tata menurut kamus umum Bahasa Indonesia diartikan sebagai aturan, sistem dan susunan, sedangkan tertib memiliki arti peraturan. Jadi tata tertib menurut pengertian etimologi

¹⁵ Febrina Sanderi dan Indah Kusuma “Jurnal Penelitian”, *Kepatuhan Siswa terhadap Disiplin dan Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Melalui Layanan Informasi* : Vol. 14 Desember 2017, h. 14

merupakan sistem atau susunan peraturan yang harus di patuhi. Sedangkan menurut Zakiah Darajat dalam buku Pendidikan para remaja, menyebutkan bahwa semua peraturan-peraturan yang mengarahkan kepada sikap dan perilaku merupakan tata tertib yang harus ditaati dan dilaksanakan. Pengertian lain mengenai tata tertib dikemukakan oleh Meichati dalam buku pengantar ilmu Pendidikan yang menyatakan bahwa tata tertib adalah peraturan-peraturan yang mengikat seseorang atau kelompok, guna menciptakan keamanan, ketentraman, orang tersebut atau kelompok orang tersebut.

Sedangkan untuk memperoleh ketertiban yang baik, maka diperlukan Pendidikan tentang tata cara sopan santun, nilai moral dan sosial agar dapat hidup rukun di lingkungan keluarga dan lingkungan sekitar. Sifat pribadi seseorang sebagian besar dibentuk oleh pendidikannya. Setiap Pendidikan yang bertujuan untuk membantu generasi penerus untuk mencapai ketertiban dan kedamaian harus memiliki tata tertib sekolah yang lengkap, yaitu yang menyangkut segala segi kehidupan di sekolah yang harus dilaksanakan,

ditaati dan dilindungi bersama oleh segenap unsur yang berada di sekolah.

Dengan demikian usaha yang dilakukan dalam Pendidikan tidak lain adalah untuk mengubah tingkah laku yang sedemikian rupa sehingga menjadi tingkah laku yang diinginkan.

Tata tertib sekolah merupakan peraturan dari sebuah lembaga Pendidikan yang bertujuan agar semua kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar tanpa ada hambatan, apabila peraturan sekolah tanpa tata tertib, tidak tertib, tidak teratur, tidak terkontrol, perilaku liar, yang ada gilirannya mengganggu kegiatan pembelajaran. Suasana kondusif yang dibutuhkan dalam pembelajaran menjadi terganggu. Dalam hal ini, penerapan dan pelaksanaan peraturan sekolah, menolong para siswa agar dilatih dan dibiasakan hidup teratur, bertanggung jawab dan dewasa. Tentu adanya tata tertib pasti ada pihak pengontrol (guru) yang bertugas untuk mengawasi apakah tata tertib sudah berlaku apa belum, dan ada pihak terkontrol (siswa) yang harus mentaati peraturan taat tertib tersebut. Sangat wajar apabila siswa harus

taat pada tata tertib karena ketaatan siswa pada tata tertib berarti taat dan patuh terhadap guru.

Dapat disimpulkan bahwa tata tertib sebagai sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan, dengan tujuan semua orang yang melaksanakan peraturan ini melakukan sesuai dengan urutan-urutan yang telah dibuat. Peraturan sekolah berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah. Jadi adanya tata tertib dibuat secara tertulis dalam lembaga, diharapkan mampu mengatur pola kehidupan yang baik.

b) Unsur-unsur Tata Tertib di Sekolah

Untuk menciptakan suasana yang tertib sebuah lembaga Pendidikan guru yang sering bertanggung jawab untuk menyampaikan dan mengontrol berlakunya tata tertib. Tata tertib berjalan apabila ada suatu kerjasama antara guru dan siswa. Tetapi apabila tata tertib bias berjalan maka tata tertib terbagi menjadi dua yaitu : ada yang berlaku untuk umum (seluruh lembaga Pendidikan) yang dimaksud yaitu sebuah tata tertib yang berlaku untuk semua kalangan yang ada di dalam lembaga tersebut, adapun yang khusus (hanya

untuk dikelas) yang dimaksud disini adalah tata tertib berlaku untuk siswa saja tidak berlaku untuk para guru ataupun karyawan. Semua tata tertib, baik yang berlaku untuk umum maupun untuk khusus terbagi atas tiga unsur yaitu :

- a. Perbuatan atau tingkah laku yang diharuskan dan dilarang
- b. Sanksi yang menjadi tanggung jawab pelaku atau pelanggar tata tertib
- c. Tata cara atau prosedur untuk menyampaikan tata tertib kepada subyek yang dikenai tata tertib tersebut.¹⁶

Dari uraian tersebut, dapat di simpulkan bahwa tata tertib sekolah sudah di susun secara operasional agar mengatur tingkah laku dan sikap hidup siswa, guru serta karyawan administrasi. Peraturan ketertiban dalam keteraturan terhadap tata tertib sekolah, meliputi kewajiban, keharusan, dan larang. Yang berarti semua tata tertib yang sudah di susun di sekolah, semua pihak yang terlibat di sekolah mampu menjalankannya

¹⁶ Suharismi Arikunto. *Manajemen Secara Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), hl. 122

dengan baik, dan melaksanakan kewajiban serta larangan yang ada di sekolah.¹⁷

c) Faktor-faktor Penyebab Timbulnya Pelanggaran Tata Tertib Sekolah

Masalah yang dihadapi siswa timbul karena adanya sebab diantara faktor keluarga, lingkungan sekolah, serta faktor masyarakat. Berikut ada tiga faktor yang akan dijelaskan yaitu :

a. Faktor Keluarga

Anak dibesarkan mempengaruhi perkembangan anak dengan menentukan jenis hubungan dengan beberapa anggota keluarga.¹⁸

Keluarga baik adalah keluarga yang tidak hanya memberi dan membangun kesadaran seorang anak sebagai seorang insan yang dikasihi, akan tetapi melatih anak untuk dapat mencapai status dewasa.¹⁹ Keluarga adalah lingkungan terdekat dalam membesarkan, mendewasakan serta mendapatkan Pendidikan pertama kalinya. Mulai

¹⁷ Hasan Langgulung. *Manusia dan Pendidikan, (suatu analisis Psikologi dan Pendidikan)* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 2016), hl. 89

¹⁸ Elizabeth B. Hurbock. *Perkembangan Anak Jilid 2.* (Jakarta: Erlangga, 2009), hl. 201

¹⁹ Abu Ahmadi dan Munawar Sholeh. *Psikologi Perkembangan (Edisi Revisi).* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hl. 14 .

dari sejak lahir di bina/ di didik oleh keluarga hingga anak menginjak usia sekolah baru di titipkan ke lembaga Pendidikan yang formal.

b. Faktor Lingkungan Sekolah

Lingkungan Pendidikan atau sekolah dapat mempengaruhi proses dan hasil Pendidikan. Suasana lingkungan ini meliputi lingkungan fisik, lingkungan teknis dan lingkungan sosio kultural.²⁰

c. Faktor Lingkungan Masyarakat

Masyarakat merupakan lingkungan ketiga setelah keluarga dan sekolah. Masyarakat juga dapat memberi pengaruh terhadap tingkah laku anak, membentuk kebiasaan pengetahuan anak. Anak remaja sebagai anggota masyarakat selalu mendapat pengaruh dari keadaan serta lingkungannya baik itu langsung maupun tidak langsung, dan lingkungan sekitarnya tidak selalu baik dan menguntungkan bagi Pendidikan dan perkembangan anak.

Saat ini banyak terjadi pelanggaran tata tertib sekolah yang dilakukan oleh siswa SD atau

²⁰ Supiana. *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*. (Jakarta: Badan Litbang & Diklat Dep. Agama RI), hl. 25

anak-anak yang di usia remaja, perlu mendapatkan perhatian secara khusus, agar memberikan antisipasi agar tidak mengarah kepada tindakan yang berbahaya.

B. Penelitian yang Relevan

1. Desy Anggraini (2013) telah melaksanakan penelitian yang berjudul pengaruh lingkungan keluarga dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran akuntansi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 1 Batu. Hasil penelitian bahwa (1) terdapat pengaruh positif dari lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi ; (2) terdapat pengaruh positif disiplin belajar terhadap prestasi belajar mata pelajaran akuntansi; (3) terdapat pengaruh secara Bersama yang signifikan antara lingkungan belajar dan disiplin belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi. Perbedaan penelitian yang saya yang berjudul pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di SDN 103 Bontompore. Hasil analisis saya menunjukkan bahwa (1) tidak pengaruh terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib (2)

lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib.

2. Mat Kurnia (2018) “Hubungan antara Kondisi Keluarga dan lingkungan Sekolah dengan Motivasi Belajar” Mengungkapkan dalam penelitiannya bahwa timbulnya Motivasi dalam belajar di dukung oleh kondisi keluarga dan Lingkungan Sekolah.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan bahwa kondisi lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib di sekolah.

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang masih belum sempurna. Pengertian ini kemudia di perluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna, sehingga perlu di sempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian. Pembuktian ituhanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data di lapangan.²¹

²¹ Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Depok: Prenadamedia Group, 2005), hl. 86

Penggunaan hipotesis dalam penelitian karena hipotesis sesungguhnya baru sekedar jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang akan dilakukan. Dengan hipotesis, penelitian menjadi jelas arah pengujiannya dengan kata lain hipotesis membimbing peneliti dalam melaksanakan penelitian dilapangan baik sebagi objek pengujian maupun dalam pengumpulan data.

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat di simpulkan bahwa hipotesis sebagai dugaan sementara atau jawaban yang lemah, sehingga dapat di buktikan terlebih dulu kebenarannya. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu:

H_0 : Lingkungan keluarga tidak berpengaruh terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah di SD 103 BONTOMPARE

H_a : Lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah di SD 103 BONTOMPARE

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif, adalah penelitian yang memberikan bukti kebenarannya fakta di lapangan dan dinilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan permasalahan diangkat dengan menggunakan angka atau hitungan.

penelitian kuantitatif menggunakan angka dimulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, dan penampilan hasilnya. Begitu juga dengan pemahaman kesimpulan penelitiannakan lebih baik jika di sertai dengan tabel, grafik, bagan, gambar, dan tampilan lain.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang mengahruskan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang dihitung menggunakan metode statistika. Penelitian kuantitatif merupakan proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat analisis keterangan mengenai apa yang kita inginkan.

Jenis penelitian seperti ini merupakan kajian yang dilakukan untuk mencari kebenaran ilmiah, terhadap

pendapat yang pernah dikeluarkan para ahli atau terhadap gejala atau peristiwa atau permasalahan yang terjadi di lapangan.

B. Definisi Variabel

Dalam penelitian ini terdapat 2 Variabel, yaitu X variabel bebas (independent) dan Y variabel terikat (dependen). Adapun penjelasannya yaitu:

- a. Variabel X (variabel bebas), lingkungan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Keluarga mampu menjadi pendorong bagi siswa dalam mencapai sesuatu.

- b. Variabel Y (variabel terikat), kepatuhan tata tertib siswa

Kepatuhan merupakan salah satu jenis pengaruh sosial, dimana seseorang menaati dan mematuhi permintaan orang lain untuk melakukan tingkah laku karena adanya unsur power. Power yang dimaksudkan dapat diartikan sebagai suatu kekuatan atau kekuasaan yang memiliki pengaruh terhadap seseorang atau lingkungan tertentu.

Sedangkan tata tertib merupakan peraturan dari sebuah lembaga Pendidikan yang bertujuan agar semua kegiatan yang ada dapat berjalan dengan lancar tanpa

ada hambatan, apabila peraturan sekolah tanpa tata tertib, tidak tertib, tidak teratur, tidak terkontrol, perilaku liar, yang ada gilirannya mengganggu pembelajaran.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SD 103 BONTOMPARE Sinjai Utara dan dilaksanakan pada bulan Maret-April 2021.

D. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian populasi. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas, objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi adalah keseluruhan(*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup, dan sebagainya, sehingga objek-objek ini dapat menjadi sumber data penelitian. Dalam penelitian yang dilakukan ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VI di SD 103

Bontompare sinjai utara berjumlah 333 siswa. Dengan jumlah masing-masing kelas terlihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Jumlah siswa SD 103 Bontompare tahun pelajaran 2019/2020

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	I a	23
2	I b	23
3	II a	23
4	II b	23
5	III a	34
6	III b	34
7	IV a	28
8	IV b	28
9	V a	29
10	V b	29
11	VI a	29
12	VI b	30
Jumlah		333

E. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti.

Dari uraian diatas, sampel ini nantinya harus benar-benar mewakili seluruh populasi yang ada dalam penelitian ini.

Menurut teori Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa populasi yang objeknya kurang dari 100, diambil semua sehingga menjadi penelitian populasi. Maka jika subjeknya besar dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih²²

Karena jumlah siswa di SDN 103 Bontompare secara keseluruhan adalah 333 siswa, maka sampel yang diambil oleh peneliti adalah berjumlah 56 siswa dari SDN 103 Bontompare.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data akan dilakukan dengan beberapa Teknik, meliputi :

1. Angket

Angket merupakan “daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberikan tersebut bersedia memberikan jawaban sesuai dengan permintaan pengguna.

²² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*.(Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 130

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang yang bersedia memberikan jawabannya sesuai dengan permintaan pengguna.

Dari pengertian tersebut, dapat dipahami bahwa angket adalah sejumlah pertanyaan yang dibuat secara tertulis dan dijawab secara tertulis juga oleh anggota sampel (responden).²³

2. Observasi

Observasi merupakan pengamatan atau penelitian yang dilakukan secara sengaja, sistematis mengenai fenomena sosial dengan gejala praktis untuk kemudian dilakukan pencatatan. Observasi merupakan pengamatan dan penelitian secara sistematis terhadap gejala yang terlihat pada objek penelitian. Observasi merupakan metode atau cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.²⁴

²³ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, h. 107

²⁴ Ngalim Purwanto. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 159

Dengan demikian observasi dapat diartikan sebagai alat pengumpulan data yang dilakukan cara mengamati dan mencatat secara sistematis gejala yang diselidiki. Pengguna Teknik ini adalah untuk mengetahui dengan jelas tentang tempat atau lokasi penelitian, sikap siswa, dan lingkungan sekolah.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah daftar tulisan, gambar, atau benda yang dapat dijadikan bukti dalam penelitian. Dokumentasi dari asal katanya dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dan dokumen.

Dari pengertian di atas Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi ini merupakan mencari data-data yang diperlukan dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis. Sedangkan dalam penelitian ini pengumpulan data yang diambil dari penelitian digunakan untuk mengarsip data sebagai bukti penelitian tentang bentuk lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, mengelolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu permasalahan.

Instrumen penelitian ini menggunakan angket instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala. Skala pengukuran merupakan kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan Panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner, pada tiap-tiap item yang disediakan alternatif jawaban sebanyak empat dan lima buah. Model jawaban didasarkan atas model skala Likert. Jawaban setiap item instrumen menggunakan skala Likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif yang dapat berupa kata-kata, yaitu

a. Sangat Setuju (SS) : 4

b. Setuju (S) : 3

- c. Tidak Setuju (TS) : 2
- d. Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

H. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan bantuan aplikasi software SPSS 16

Penelitian ini menggunakan analisis data yang digunakan regresi berganda dengan menggunakan aplikasi software SPSS 25.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari lapangan sesuai distribusi teoritik tertentu (distribusi normal). Uji normalitas dilakukan pada kedua variabel yaitu kondisi lingkungan keluarga dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah. Uji normalitas dilakukan dengan teknik analisis Kolmogorov-smirnov. Variabel dinyatakan berdistribusi normal jika nilai $p > 0,05$ (p lebih besar 0,05). Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan program bantuan aplikasi software SPSS 16.

2. Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk mengambil keputusan yang didasarkan pada analisis data. Adapun uji hipotesis dalam penelitian ini merupakan analisis regresi berganda digunakan untuk menunjukkan hubungan ganda antara variabel bebas, yaitu kondisi lingkungan keluarga (X_1) dan kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah (X_2) terhadap variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y). Jika Koefisien regresi semakin tinggi dari 0,05, maka akan terjadi penambahan sebesar 1% dengan asumsi variabel lainnya konstan atau tetap. Dengan adanya penambahan, maka pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat bersifat positif, begitupun sebaliknya.

3. Uji Validitas

Uji validitas instrumen ini digunakan mengukur sejauh mana alat ukur yang digunakan dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat. Metode uji validitas angket yang

digunakan dalam penelitian ini adalah korelasi product moment, sebagai berikut²⁵

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = angka indeks korelasi “r”

N = *number of ases* (jumlah sampel)

$\sum X Y$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

$\sum X$ = jumlah seluruh skor X

$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

Untuk menentukan validitas setelah menggunakan rumus product moment maka akan dihasilkan nilai r “hitung” yang akan dibandingkan dengan r “tabel”

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SD NEGERI No. 103
BONTOMPARE
2. Alamat Sekolah
 - a. Jalan : JL. Stadion Mini No. 1
Kec.Sinjai Utara
 - b. Kelurahan/Desa : Biringere
 - c. Kecamatan : Sinjai Utara
 - d. Kabupaten/Kota : Sinjai
 - e. Provinsi : Sulawesi Selatan
 - f. Kode Pos : 92612
 - g. No. Telpon/Hp : 081342214708
3. Tahun Operasional : 1982
4. Status Tanah : Milik sendiri, Hibah,
Hak Guna Bangunan
5. Tegangan/Daya Listrik: 220 Volt, 1300 Watt
6. Nama Bank : BPD SulSel
No. Rekening : 0602020000021463
Atas Nama : SDN No. 103 Bontompare
No. NPWP : 00-458-427-2-806-000

7. Luas Tanah : 2.812 M

8. Jumlah Siswa dalam 3 tahun terakhir

KELAS	JUMLAH SISWA			KETERANGAN
	2016/2017	2017/2018	2018/1019	
I	66	64	56	
II	62	65	64	
III	71	59	66	
IV	66	69	60	
V	61	62	67	
VI	68	67	65	
JUMLAH	394	386	378	

9. Tenaga Pendidik dan Kependidikan

a. Guru Tetap (PNS) : 15 Orang (14 S1)

(1 S2)

b. Guru Tidak Tetap (Honor) : 5 Orang (4 S1)

c. Staf Tata Usaha : 1 Orang

d. Operator : 1 Orang

e. Tenaga Perpustakaan : 1 Orang

f. Penjaga Sekolah : 1 Orang

Jumlah : 24 Orang

10. Kepengurusan Komite Sekolah

a. Potensi dan Karakteristik Satuan Pendidikan

SD Negeri 103 Bontompare adalah salah satu SD inti yang berada pada Gugus IV kec.Sinjai Utara Kab Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan secara geografis berada pada daerah perkotaan SD Negeri 103 Bontompare berdiri pada tahun 1981 oleh Pemerintah Kab. Sinjai.

SD Negerii 103 Bontompare secara geografis berada pada daerah perkotaan dan lingkungan sekitar sekolaah mempunyai masyarakat yang terdiri dari pegawai, pedagang dan buruh. Sehingga potensi yang dimiliki siswa untuk maju sangat besar itu ditandai dengan animo masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di SD Negeri 103 Bontompare setiap tahun pelajaran.

SD Negerei 103 Bontompare sejak dipimpin oleh “ Hj. Kurniati Anies, S, S.pd telah banyak memberikan nuansa baru bagi perkembangan sekolah baik ditinjau dari proses pembelajaran maupun dari kegiatan ekstrakurikuler. Pada tahun pelajaran 2018/2017 SD Negeri 103 Bontompare mempunyai siswa sebagai berikut: Laki-laki 202

orang dan perempuan 175 orang, jumlah total siswa 378 orang dengan jumlah rombongan belajar 13 kelas.

SD Negeri 103 Bontompare mempunyai tenaga pendidik yang latar belakang pendidikannya sudah sarjana baik sarjana pendidikan maupun sarjana non pendidikan dengan perincian :

1. Guru Kelas : 12 orang
2. Guru PAI : -
3. Guru PJOK : 2 orang

sedangkan tenaga Non PNS adalah :

1. Guru Kelas : 5 orang
2. Operator : 1 orang
3. T. Administrasi : 1 orang
4. T. Perpustakaan : 1 orang
5. Bujang Sekolah : 1 orang

VISI SD Negeri No. 103 Bontompare Kabupaten Sinjai

“ Terwujudnya siswa siswi Sekolah Dasar Negeri No. 103 Bontompare Beriman Bertaqwa, Berbudi Pekerti Luhur, Unggul dalam Prestasi”

Misi SD Negeri No. 103 Bontompare Kabupaten Sinjai

1. Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang IMTAQ dan IPTEK
 2. Membentuk sumber daya manusia yang aktif, kreatif, inovatif dan memiliki life skill yang berdaya saing dengan perkembangan zaman.
 3. Menumbuhkan kebiasaan salam, sapa, senyum dan sopan santun (5 s)
 4. Menumbuhkan rasa kebiasaan hidup bersih, tertib, dan disiplin, kekeluargaan dan bersemangat kebangsaan
 5. Membangun citra sekolah sebagai mitra di masyarakat.
- Tujuan SD Negeri No. 103 Bontompare Kabupaten Sinjai
1. Siswa mengamalkan hasil proses pembelajaran dan kegiatan pengembangan diri
 2. Siswa meraih prestasi akademik maupun non akademik
 3. Siswa menguasai dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi sebagai bekal untuk melanjutkan sekolah yang lebih tinggi
 4. Menjadi sekolah pelopor dan penggerak masyarakat dilingkungan sekitar
 5. Menjadi sekolah yang diminati masyarakat.

B. Hasil dan Pembahasan Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Deskripsi Data Hasil Penelitian

1) Data Lingkungan Keluarga Kelas V SD 103
Bontompare

Tabel 4.1
Data Kuesioner Lingkungan Keluarga

No	Nama Responden	Item Pernyataan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Fitriatunnisa	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	35
2	Mutmainnah	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35
3	Asrar Ikhlas Makruf	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
4	Muh. Naufal	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
5	Muh. Abyan	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
6	Devi Fitriani	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
7	Muh. Alfi	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
8	Maharani	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
9	Nabila Aulia Putri	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33
10	Aditya Farhan	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
11	Fitri Nurcahaya	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
12	Iqbal Fauzan	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
13	Ayudi Yudiawati	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
14	Jesica Sinta Fara	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
15	Muh. Indra	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35
16	Mutiara	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35
17	Nur Intan	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35
18	Albiyansyah Ramadhan	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
19	Fatimah Azzahra	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	32
20	Andi Nur Azizah	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
21	Muhammad Zulfikar	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
22	Adira Zahara	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
23	Mahatir	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	33
24	Ahmad Kautsat Aslim	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	Miftahul Kair	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	33
26	Muh. Fauzul Darmawan	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
27	M. Suro Mangku Quranis	2	4	2	3	4	2	4	3	4	2	30
28	Abdil Candra Halim	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
29	Alif Firmansyah	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
30	Aslam Shihab	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	33
31	Muh Dzaky Mukhtar	4	4	3	4	2	4	4	2	1	4	32

2) Data kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah di SD 103 Bontompare

Tabel 4.2
Data Kuesioner Kepatuhan Siswa

No	Nama Responden	Item Pernyataan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Fitriatunnisa	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
2	Mutmainnah	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	32
3	Asrar Ikhlas Makruf	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	35
4	Muh. Naufal	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
5	Muh. Abyan	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
6	Devi Fitriani	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	35
7	Muh. Alfi	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
8	Maharani	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
9	Nabila Aulia Putri	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
10	Aditya Farhan	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
11	Fitri Nurcahaya	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
12	Iqbal Fauzan	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	33
13	Ayudi Yudiawati	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
14	Jesica Sinta Fara	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
15	Muh. Indra	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	35
16	Mutiara	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
17	Nur Intan	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
18	Albiyansyah Ramadhan	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
19	Fatimah Azzahra	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
20	Andi Nur Azizah	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
21	Muhammad Zulfikar	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
22	Adira Zahara	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	Mahatir	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35
24	Ahmad Kautsat Aslim	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	Miftahul Kair	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	30
26	Muh. Fauzul Darmawan	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
27	M. Suro Mangku Quranis	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	28
28	Abdil Candra Halim	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
29	Alif Firmansyah	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
30	Aslam Shihab	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	35
31	Muh Dzaky Mukhtar	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38

b. Analisis Data

1) Uji Normalitas

Uji normalitas Kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan jika nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal dan jika signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.3

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.65183401
Most Extreme Differences	Absolute	.108
	Positive	.103
	Negative	-.108
Test Statistic		.108
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

- a) Uji hipotesis membandingkan nilai sig dengan 0,05

Adapaun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig) hasil output SPSS adalah:

- Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y).
- Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada

pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y).

- b) Uji hipotesis membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{table}

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dasar pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- Jika nilai t_{hitung} lebih besar $>$ dari t_{table} maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
- Sebaliknya Jika nilai t_{hitung} lebih kecil $<$ dari t_{table} maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)

- c) Melihat besarnya pengaruh variabel X terhadap Y

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen (X) terhadap dependen (Y) dalam analisis regresi linear sederhana, kita dapat berpedoman pada nilai R Square atau R^2 yang terdapat pada output SPSS bagian Model Summary.

Hasil analisis pengujian regresi linear sederhana adalah sebagai berikut.

Berdasarkan analisis dengan program *SPSS 25 for Windows* diperoleh hasil regresi sederhana seperti terangkum pada tabel berikut:

Tabel 4.4
Persamaan Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error			
1 (Constant)	16.783	7.543		2.225	.034
Lingkungan Keluarga	.523	.215	.411	2.429	.022

a. Dependent Variable: Kepatuhan Siswa

Berdasarkan tabel 4.4 di atas diperoleh persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut

$$X = 16.783 (\beta) + 0,523 Y.$$
 persamaan regresi tersebut mempunyai makna sebagai berikut:

- Konstanta $X = 16.783$

Jika variabel lingkungan keluarga dianggap sama dengan nol, maka variabel kepatuhan siswa sebesar 16.783

- Koesfisien $Y = 0,523$

Jika variabel lingkungan keluarga mengalami kenaikan sebesar satu poin maka menyebabkan kenaikan variabel kepatuhan siswa 0,523

d) Pengujian hipotesis

Pengujian keberartian pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap variabel kepatuhan siswa.

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (persial) variabel independen mempengaruhi variabel dependen secara signifikansi atau tidak. Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut.

Tabel 4.5

Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	16.783	7.543		2.225	.034
	Lingkungan Keluarga	.523	.215	.411	2.429	.022

a. Dependent Variable: Kepatuhan Siswa

Hipotesis :

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_a : Variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen

Kriteria pengambilan keputusan:

Dengan tingkat kepercayaan 95% atau $(\alpha) = 0,05$. Derajat kebebasan (df) = $n - k - 1 = 31 - 1 - 1 = 29$, diperoleh $t_{\text{tabel}} = 2,022$

- Jika nilai signifikansi (Sig) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
- Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Pengujian hipotesis ini sering disebut juga dengan uji t, dimana dapat mengambil keputusan dalam uji t adalah:

- Jika nilai t_{hitung} lebih besar $>$ dari t_{table} maka ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y)
- Sebaliknya jika nilai t_{hitung} lebih kecil $<$ dari t_{table} maka tidak ada pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

Hasil pengujian statistik dengan SPSS pada variabel X (lingkungan keluarga) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2.225 > 2,022 = t_{tabel}$, dan $sig = .034 > 0,5\%$ jadi H_0 diterima. Ini berarti variabel lingkungan keluarga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kepatuhan siswa.

Dari tabel koefisien diperoleh persamaan regresi:

e) Koefiseien Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dilihat pada tabel berikut.

Tabel 4.6**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.140	2.697

a. Predictors: (Constant), Lingkungan Keluarga

b. Dependent Variable: Kepatuhan Siswa

Pada tabel 4.6 model summary di atas diperoleh nilai $R^2 = 0,169 = 16,9\%$ ini berarti variabel bebas lingkungan keluarga mempengaruhi variabel kepatuhan siswa sebesar 1,40% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

3) Uji validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuesioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden.

Tabel 4.7
Data Validitas Lingkungan Keluarga

		Correlations										
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	Total
Y01	Pearson Correlation	1	.015	.142	.500**	-.200	.409	-.045	.184	-.015	.453	.588**
	Sig. (2-tailed)		.938	.448	.004	.279	.022	.809	.322	.937	.010	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y02	Pearson Correlation	.015	1	.122	.237	-.113	.031	.209	-.229	-.221	-.084	.218
	Sig. (2-tailed)	.938		.514	.198	.543	.868	.260	.215	.233	.651	.239
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y03	Pearson Correlation	.142	.122	1	-.043	.085	-.054	.090	.012	.029	.484**	.480**
	Sig. (2-tailed)	.448	.514		.818	.651	.772	.630	.948	.876	.006	.006
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y04	Pearson Correlation	.500**	.237	-.043	1	-.099	.426*	-.029	-.195	-.134	.109	.424*
	Sig. (2-tailed)	.004	.198	.818		.596	.017	.877	.294	.471	.559	.017
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y05	Pearson Correlation	-.200	-.113	.085	-.099	1	-.201	.174	.055	.286	-.034	.270
	Sig. (2-tailed)	.279	.543	.651	.596		.278	.349	.767	.119	.854	.142
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y06	Pearson Correlation	.409	.031	-.054	.426*	-.201	1	.023	-.093	-.302	.123	.320
	Sig. (2-tailed)	.022	.868	.772	.017	.278		.902	.617	.099	.508	.079
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y07	Pearson Correlation	-.045	.209	.090	-.029	.174	.023	1	.135	-.184	.196	.338
	Sig. (2-tailed)	.809	.260	.630	.877	.349	.902		.468	.322	.290	.063
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y08	Pearson Correlation	.184	-.229	.012	-.195	.055	-.093	.135	1	.416*	.254	.396*
	Sig. (2-tailed)	.322	.215	.948	.294	.767	.617	.468		.020	.167	.027
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y09	Pearson Correlation	-.015	-.221	.029	-.134	.286	-.302	-.184	.416*	1	.106	.315
	Sig. (2-tailed)	.937	.233	.876	.471	.119	.099	.322	.020		.571	.084
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y10	Pearson Correlation	.453	-.084	.484**	.109	-.034	.123	.196	.254	.106	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.010	.651	.006	.559	.854	.508	.290	.167	.571		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.588**	.218	.480*	.424*	.270	.320	.338	.396*	.315	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.239	.006	.017	.142	.079	.063	.027	.084	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 4.8
Data Validitas Kepatuhan Siswa

		Correlations										Total
		Y01	Y02	Y03	Y04	Y05	Y06	Y07	Y08	Y09	Y10	
Y01	Pearson Correlation	1	.317	.017	.345	.224	.080	.375	-.014	.354	.197	.529**
	Sig. (2-tailed)		.082	.928	.058	.226	.667	.038	.939	.051	.289	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y02	Pearson Correlation	.317	1	.332	.187	.021	.390	.240	-.080	.056	.108	.468**
	Sig. (2-tailed)	.082		.068	.313	.911	.030	.193	.668	.766	.562	.008
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y03	Pearson Correlation	.017	.332	1	-.023	.305	.199	-.018	.282	.142	.017	.442**
	Sig. (2-tailed)	.928	.068		.901	.096	.283	.922	.125	.447	.926	.013
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y04	Pearson Correlation	.345	.187	-.023	1	.115	.161	.055	-.154	-.079	-.053	.284
	Sig. (2-tailed)	.058	.313	.901		.538	.387	.769	.409	.674	.779	.121
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y05	Pearson Correlation	.224	.021	.305	.115	1	.114	.238	.137	-.024	-.016	.440*
	Sig. (2-tailed)	.226	.911	.096	.538		.540	.198	.462	.899	.932	.013
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y06	Pearson Correlation	.080	.390	.199	.161	.114	1	.297	.106	.307	.254	.558**
	Sig. (2-tailed)	.667	.030	.283	.387	.540		.105	.571	.093	.169	.001
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y07	Pearson Correlation	.375	.240	-.018	.055	.238	.297	1	.220	.303	.470*	.651**
	Sig. (2-tailed)	.038	.193	.922	.769	.198	.105		.235	.098	.008	.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y08	Pearson Correlation	-.014	-.080	.282	-.154	.137	.106	.220	1	.367*	.714*	.542**
	Sig. (2-tailed)	.939	.668	.125	.409	.462	.571	.235		.042	.000	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y09	Pearson Correlation	.354	.056	.142	-.079	-.024	.307	.303	.367*	1	.424*	.541**
	Sig. (2-tailed)	.051	.766	.447	.674	.899	.093	.098	.042		.017	.002
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Y10	Pearson Correlation	.197	.108	.017	-.053	-.016	.254	.470*	.714*	.424*	1	.628**
	Sig. (2-tailed)	.289	.562	.926	.779	.932	.169	.008	.000	.017		.000
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31
Total	Pearson Correlation	.529*	.468*	.442*	.284	.440*	.558*	.651*	.542*	.541*	.628*	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.008	.013	.121	.013	.001	.000	.002	.002	.000	
	N	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31	31

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

2. Pembahasan

Lingkungan merupakan bagian dari kehidupan siswa lingkungan merupakan tempat siswa

hidup dan berinteraksi dalam mata rantai kehidupan, saling membutuhkan serta saling berkaitan satu sama lainnya. Lingkungan keluarga adalah tempat pertama kehidupan dimulai dan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa. Keluarga mampu menjadi pendorong / motivasi bagi siswa dalam mencapai sesuatu. Motivasi berarti rangsangan atau dorongan untuk bertindak laku dan dapat menyimpulkan bahwa lingkungan keluarga merupakan faktor yang paling pertama menentukan siswa dapat berhasil atau tidak dalam pembelajaran. Keberhasilan orang tua mendidik dan memberikan pengarahan dalam belajar di rumah akan memberikan serta memberikan motivasi siswa dalam belajar di sekolah. Siswa yang cenderung memiliki keluarga yang humoris akan memberikan kebaikan dalam diri siswa. Sehingga dalam mengikuti pembelajaran di sekolah siswa akan cenderung lebih baik dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

Kepatuhan merupakan bentuk pengaruh sosial dimana satu orang memerintahkan seseorang atau lebih untuk melakukan apa yang ia inginkan. Kepatuhan merupakan jenis pengaruh sosial, dimana seseorang menaati dan mematuhi perintah orang lain untuk

melakukan apa yang telah di perintahkan karena adanya unsur kekuatan atau kekuasaan yang memiliki pengaruh terhadap seseorang atau lingkungan tertentu. Pengaruh sosial dapat memberikan dampak positif dan negatif terhadap perilaku individu. Jadi adanya kekuatan dari pihak yang berkuasa membuat seseorang mematuhi dan melakukan apa yang di perintahkan. Kepatuhan siswa terhadap tata tertib sekolah diharapkan siswa menjadi anak yang mampu mengendalikan diri dengan sepenuh hati, menghormati setiap kondisi serta mematuhi setiap otoritas yang ada. Dapat disimpulkan bahwa tata tertib sebagai sebuah aturan yang dibuat secara tersusun dan teratur, serta saling berurutan, dengan tujuan semua orang yang melaksanakan peraturan ini melakukan sesuai dengan urutan-urutan yang telah dibuat. Peraturan sekolah berupa tata tertib sekolah merupakan kumpulan aturan yang dibuat secara tertulis dan mengikat di lingkungan sekolah. Jadi adanya tata tertib dibuat secara tertulis dalam lembaga, diharapkan mampu mengatur pola kehidupan yang baik.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil analisis data bahwa kondisi lingkungan keluarga berpengaruh terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah di SD 103 Bontompare karena variabel X (lingkungan keluarga) diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,225 > 2,022 = t_{tabel}$, dan $sig = .034 > 0,5\%$ jadi H_0 diterima. Ini berarti variabel lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen kepatuhan siswa.
2. Berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data menggunakan bantuan program SPSS versi 25, diperoleh nilai $R^2 = 0,169 = 16,9\%$ ini berarti variabel bebas lingkungan keluarga mempengaruhi variabel kepatuhan siswa sebesar 1,40% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penyusun sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil ini diharapkan menjadi pemicu bagi pihak terkait khususnya para pendidik untuk lebih tegas dalam

mengawasi peserta didik saat ujian, agar hasil ujian yang didapatkan oleh peserta didik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kompetensi pendidik dan memberikan gambaran kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu dan Sholeh Munawar. *Psikologi Perkembangan (Edisi Revisi)*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Arifin Syamsul Bambang. *Psikologi Agama*. (Pustaka Setia: Bandung, 2009)
- Arikunto Suharsimi. *Manajemen Secara Manusia*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2016)
- Bungin Burhan, S.Sos., M.si. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Depok: Prenadamedia Group, 2005)
- Bungin Burhan, S.Sos., M.si. *Metode Penelitian Kuantitatif* (Prenadamedia Group, 2005)
- Danim, Sudarwan. *Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung : Alfabeta, 2011)
- Darajat Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Jakarta: Bumi Aksara, 2012)
- Depag RI. *Al-Quran dan Terjemahan*. (Bandung: Diponegoro, 2011)
- Febrina Sanderi dan Indah Kusuma “Jurnal Penelitian”, *Kepatuhan Siswa terhadap Disiplin dan Upaya Guru BK dalam Meningkatkan Melalui Layanan Informasi* : Vol. 14 Desember 2017, h. 14
- Hamalik Oemar. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009)
- Hanna Permata Hanifa. Februari 2019. “*Hubungan Antara Konformitas Teman Sebaya Di Tinjau Dari Jenis Kelamin Dengan Kepatuhan Terhadap Tata Tertib Sekolah*” *Jurnal Bimbingan Konseling*. Vol. 5, No. 02, 2 Februari 2019, h. 144
- Hurbock B. Elizabeth. *Perkembangan Anak Jilid 2*. (Jakarta: Erlangga, 2009)
- Langgung Hasan. *Manusia dan Pendidikan, (suatu analisis Psikologi dan Pendidikan)* (Jakarta: Pustaka al-Husna, 2016)

- Latif, Abdul. *Pendidikan Berbasis Nilai Masyarakat*. (Bandung : PT. Refika Aditama 2009)
- Nawawi Hadari. *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. (Jakarta : Gunung Agung, 2015)
- Sadulloh Uyoh. *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)* (Bandung Alfabeta 2018)
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010)
- Slameto. *Belajar dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2010)
- Soekanto Soejono. *Sosiologi Keluarga tentang Ikhwal Keluarga, Remaja dan Anak*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Sujianto Eko Agus, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 25*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya, 2009)
- Supiana. *Sistem Pendidikan Madrasah Unggulan*. (Jakarta: Badan Litbang & Diklat Dep. Agama RI)
- Syah Muhibin. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. (Bandung: PT. Remaja Rosada Karya, 2010)
- Tu'u, Tulus. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. (Jakarta: Grasindo, 2014)
- Zuhri Syarifuddin Ahmad, *Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Kedisiplinan Belajar* (Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri, 2017)

LAMPIRAN

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

“Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga terhadap Kepatuhan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah”

Nama : Maryam Shafira

NIM : 170104006

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No	Variabel	Indikator	No. item
1	Kondisi Lingkungan Keluarga	a. Cara orang tua mendidik b. Relasi antar anggota keluarga c. Suasana rumah d. Keadaan ekonomi keluarga e. Pengertian Orang Tua	1,2 3,4,5
2	Kepatuhan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah	a. Kepatuhan terhadap otoritas yang sah b. Ganjaran, hukuman, dan ancaman c. Harapan dari pihak lain	1,2,3

Sinjai, 15 Januari 2021
Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Firdaus, M. Ag
NBM. 886069

Rita, S.pd.,M.pd
NIDN. 2128108603

Mengetahui,
Ketua Program Studi PGMI

Hasmiati. S.pd.I., M.pd.I
NIDN. 1065 4435

LEMBAR ANGKET INSTRUMEN PENELITIAN

“ Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga
Terhadap Kepatuhan Siswa dalam
Melaksanakan Tata Tertib Sekolah”

Nama :

No. Urut :

Kelas :

A. Petunjuk

1. Sebelum mengerjakan pertanyaan di bawah ini, terlebih dahulu isilah identitas anda sesuai dengan kolom yang tersedia.
2. Berilah tanda (✓) pada kolom SS, S, KS, atau TS sebagai jawaban dari pernyataan dibawah ini.
SS : Sangat Setuju
S : Setuju
KS : Kurang Setuju
TS : Tidak Setuju
3. Kejujuran Anda dalam menjawab semua pertanyaan sangat diperlukan, untuk itu jawablah semua pertanyaan ini dengan sejujur-jujurnya.

B. Pertanyaan

No	Pernyataan	Penilaian			
		SS	S	KS	TS
	Variabel Lingkungan Keluarga				
1	Orang tua selalu memperhatikan pendidikan anaknya				
2	Orang tua memperhatikan akan kepentingankepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar				
3	Orang tua menjalin hubungan yang baik dengan anak				
4	Orang tua selalu berkomunikasi yang baik dengan anak				
5	Orang tua tidak pernah ribut didepan anakanak				

6	Suasana rumah menyenangkan untuk belajar				
7	Orang tua selalu memenuhi kebutuhan belajar				
8	Kesejahteraan keluarga yang mapan				
9	Orang tua selalu memberikan dorongan				
10	Orang tua memberikan kebiasaan-kebiasaan yang baik				

	Variabel Kepatuhan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah	SS	S	KS	TS
1	Memakai pakaian yang rapi sesuai peraturan sekolah				
2	Datang dan pulang sekolah sesuai jadwal yang ditetapkan oleh sekolah				
3	Mengikuti proses pembelajaran setiap hari				

	sesuai arahan dari guru				
4	Melaksanakan piket kelas sesuai jadwal yang telah dibuat				
5	Menjalin pertemanan dengan sesama				
6	Membantu teman yang mendapat kesusahan				
7	Menerima sanksi dari guru dengan ikhlas apabila melakukan kesalahan				
8	Tidak melakukan keributan ketika sedang belajar atau berada dilingkungan sekolah				
9	Menghormati guru				
10	Menjaga kebersihan lingkungan sekolah				

Data Hasil Kuesioner Lingkungan Keluarga dan Kepatuhan Siswa

1. Data Kuesioner Lingkungan Keluarga

No	Nama Responden	Item Pernyataan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Fitriatunnisa	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	35
2	Mutmainnah	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	35
3	Asrar Ikhlas Makruf	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
4	Muh. Naufal	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	36
5	Muh. Abyan	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
6	Devi Fitriani	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
7	Muh. Alfi	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	38
8	Maharani	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	36
9	Nabila Aulia Putri	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	33
10	Aditya Farhan	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	32
11	Fitri Nurcahaya	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	36
12	Iqbal Fauzan	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	38
13	Ayudi Yudiawati	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	33
14	Jesica Sinta Fara	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	35
15	Muh. Indra	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	35
16	Mutiara	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	35
17	Nur Intan	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	35
18	Albiyansyah Ramadhan	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	36
19	Fatimah Azzahra	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	32
20	Andi Nur Azizah	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	34
21	Muhammad Zulfikar	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	33
22	Adira Zahara	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	39
23	Mahatir	3	3	4	3	4	2	4	3	3	4	33
24	Ahmad Kautsat Aslim	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	Miftahul Kair	4	3	2	4	2	4	4	4	3	3	33
26	Muh. Fauzul Darmawan	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	36
27	M. Suro Mangku Quranis	2	4	2	3	4	2	4	3	4	2	30
28	Abdil Candra Halim	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	36
29	Alif Firmansyah	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	38
30	Aslam Shihab	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	33
31	Muh Dzaky Mukhtar	4	4	3	4	2	4	4	2	1	4	32

2. Data kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah di SD 103 Bontompore

No	Nama Responden	Item Pernyataan										Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	Fitriatunnisa	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	34
2	Mutmainnah	4	3	4	4	4	3	1	3	3	3	32
3	Asrar Ikhlas Makruf	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	35
4	Muh. Naufal	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	38
5	Muh. Abyan	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	36
6	Devi Fitriani	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	35
7	Muh. Alfi	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	32
8	Maharani	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
9	Nabila Aulia Putri	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	33
10	Aditya Farhan	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
11	Fitri Nurcahaya	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	37
12	Iqbal Fauzan	4	4	4	4	4	3	3	2	3	2	33
13	Ayudi Yudiawati	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	39
14	Jesica Sinta Fara	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	37
15	Muh. Indra	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	35
16	Mutiara	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34
17	Nur Intan	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
18	Albiyansyah Ramadhan	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
19	Fatimah Azzahra	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	38
20	Andi Nur Azizah	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
21	Muhammad Zulfikar	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	32
22	Adira Zahara	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	39
23	Mahatir	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	35
24	Ahmad Kautsat Aslim	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
25	Miftahul Kair	3	3	4	2	3	3	2	3	4	3	30
26	Muh. Fauzul Darmawan	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	36
27	M. Suro Mangku Quranis	4	3	2	4	2	2	3	2	3	3	28
28	Abdil Candra Halim	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	37
29	Alif Firmansyah	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	38
30	Aslam Shihab	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	35
31	Muh Dzaky Mukhtar	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	38

SCHEDULE PENELITIAN

No	Kegiatan	Hari/Tanggal
1	Pengantaran Surat Penelitian	Kamis, 22 Juni 2021
2	Pengamatan Kelas I, II, III	Jumat, 3 Juli 2021
3	Pengamatan Kelas III, IV	Sabtu, 5 Juli 2021
3	Pengamatan Kelas V, VI	Senin, 6 Juli 2021
4	Pembagian Angket	Rabu 7 Juli 2021
6	Pengambilan Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	Jumat, 9 Juli 2021

DOKUMENTASI









FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, TloFax 048221418, Kode Pos 92612

Email: info@iainmuhammadiah.ac.id

Website: <http://www.iainmuhammadiah.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK 501010R / 456/SK/BAN-PTAL-PP/PT/11/1019



SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 575 /I.3.AU/F/KEP/2020

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A 2020/2021

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Menimbang

1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.

Mengingat

- a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
- b. Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
- c. Undang-undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
- d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/I.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
- f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/h/0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
- g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.

Memperhatikan

- Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2020/2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan

- Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.

Pertama

- Mengangkat dan menetapkan saudara :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Firdaus, M.Ag	Rita, S.Pd.,M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : **MARYAM SHAFIRA**
NIM : 170 104 006
Prodi : Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul Skripsi : Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga terhadap Kepatuhan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah Di SDN 103 Bontompare

Kedua

- Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.



FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

Kampus : Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp/Fax 048221418, Kode Pos 92612

Email : info@iainsinjai.ac.id

Website : <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 456/SK/BAN-PT/IAK/PK/PT/X/II/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai
Pada Tanggal : 01 Oktober 2020 M
: 13 Shafar 1442 H

Dekan,


Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan :

1. BPH IAIM Sinjai di Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai di Sinjai.
3. Ketua Prodi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai di Sinjai.



INSTITUT AGAMA ISLAM M. H. HANIMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

KAMPUS : JL. SULTAN HASANUDDIN NO. 20 KAB. SINJAI, I.L.P. 055299899166, KODE POS 92612

E-mail: filiaim@gmail.com

Website: <http://www.iaimsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 088/SK/BAN-PT/ALU/PT/11/2020



Nomor : 261.D/1/III.3.AU/F/2021
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 10 Dzul Qaidah 1442 H
21 Juni 2021 M

Kepada Yang Terhormat

Kepala SD Negeri 103 Bontompare

Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIM Sinjai, dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Maryam Syafira
NIM : 170104006
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul :

"Pengaruh Kondisi Lingkungan Keluarga Terhadap Kepuasan Siswa dalam Melaksanakan Tata Tertib Sekolah di SDN 103 Bontompare"

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SD Negeri 103 Bontompare.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Dekan,

Andir, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP: 1213495

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Rektor IAIM Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO 103 BONTOMPARE**

Alamat : Jl. Stadion Mini No.1 Kec.Sinjai Utara kab.Sinjai

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN
NO.421.2/ 003 /SDN103/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hj. Kurniati Anies.S.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : BTN Gojeng Permai

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Maryam Shafira
Tempat / tanggal Lahir : Sinjai/ 30 Mei 1998
Nama perguruan tinggi : Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai (IAIM)
NIM : 170104006
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Jl. Amanagappa
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Jenis kelamin : Perempuan

Benar – benar telah selesai melakukan penelitian di SD Negeri 103 Bontompore, pada tanggal 24 Juni 2021, Dengan judul penelitian :

“ Pengaruh kondisi lingkungan keluarga terhadap kepatuhan siswa dalam melaksanakan tata tertib sekolah ”

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya ,agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Sinjai, 22 Juli 2021

Kepala Sekolah


Hj. Kurniati Anies, S.Pd
Nip.19640105 198206 2 001

BIODATA PENULIS

Nama Lengkap	: Maryam Shafira
Nama Panggilan	: Fira
NIM	: 170104006
Tempat/Tanggal Lahir	: Sinjai, 30 Mei 1998
Alamat	: Jl. Amanagappa, Lappa. Sinjai
Utara	
Telp/Hp	: 085745728469
Agama	: Islam
Tahun Kuliah	: 2017
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidayyah (PGMI)	
Nama Orang Tua	
Ayah	: H. Agus Ridwan
Ibu	: Fitria Hayati Husain

PAPER NAME

170104006

AUTHOR

MARYAM SHAFIRA



WORD COUNT

8970 Words

CHARACTER COUNT

50350 Characters

PAGE COUNT

43 Pages

FILE SIZE

126.6KB

SUBMISSION DATE

May 18, 2022 9:08 AM GMT+7

REPORT DATE

May 18, 2022 9:10 AM GMT+7

 17% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 17% Internet database
- 5% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 13% Submitted Works database



